

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Tentang Membangun *Brand Image* Madrasah Melalui Peningkatan Kualitas Manajemen Madrasah Di MI Masholihul Huda

Dalam rangka upaya membangun *brand image* madrasah di MI Masholihul Huda desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara di jabarkan sebagai berikut :

1. Upaya Membangun *Brand Image* di MI Masholihul Huda desa Krpyak kecamatan Tahunan kabupaten Jepara.

Upaya atau strategi adalah cara atau teknik dalam suatu pengembangan, Upaya membangun Brand image dalam hal ini adalah sebuah cara bagaimana madrasah membangun citra merek yang dimiliki oleh madrasah.

Brand Image adalah citra merek atau gambaran-gambaran, keyakinan-keyakinan dan kesan-kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Merek itu sendiri bisa di artikan sebuah identitas yang unggul yang berfungsi sebagai pengenal objek tersebut.

Dalam pengembangannya MI Masholihul Huda desa krpyak memiliki beberapa perkembangan mulai dari kegiatan akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan beberapa perkembangan lainnya. Perkembangan tersebut menjadi awal dari brand

madrasah yang bisa di jadikan sebuah promosi terhadap perkembangan madrasah tersebut.

Brand image madrasah adalah sebuah gambaran madrasah yang bisa berfungsi untuk memperlihatkan madrasah seperti pendapat oleh kepala madrasah Bpk. H. Musthofa, M.Pd.I. :

Brand image adalah gambaran global dari sebuah madrasah, dan gambaran tersebut bisa difungsikan sebagai sarana menampilkan seluruh isi sebagai lembaga, brand image jika bisa di terapkan di madrasah juga sangat baik, karena madrasah secara tidak langsung bisa mempromosikan lembaganya.

Brand merupakan harapan-harapan yang diberikan untuk masyarakat sedangkan image yang baik merupakan sebuah kepercayaan dari masyarakat, maka itu untuk menjaga dan membuat brand tersebut tentu menggunakan upaya atau strategi agar tidak salah arah dalam menentukan madrasah kedepannya.

Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga yang memiliki reputasi kualitas (*perceived quity*), di mata masyarakat tentu akan membentuk citra merek (*brand image*) yang kuat dari sekolah tersebut. Hal tersebut menjadi sinyal yang baik dalam hal meningkatkan penyelenggaraan pendidikan. Maka dari itu membangun brand image di perlukan sebagai salah satu upaya lembaga penddikan untuk memenangkan persaingan antar lembaga serta dalam meningkatkan akselerasi meningkatkan kualitas profesionisme manajemen sekolah.

a. Macam-macam pengembangan *brand image* madrasah

Lembaga MI Mempunyai berbagai macam pengembangan brand image, apa yang di miliki lembaga MI Masholihul Huda tentunya sangat banyak. Mulai dari sarana prasarana, bangunan sekolah yang memiliki warna yang khas, program-program yang dimiliki madrasah, elemen-elemen madrasah, bahkan nama trend madrasah yang diberi selogan ketika pembelajaran peserta didik.

Seperti yang telah di ungkapkan oleh H. Musthofa, M.Pd.I. selaku kepala madrasah : Apa yang kita miliki sebenarnya bisa membuat brand madrasah menjadi unggul, mulai dari sarana dan prasarana, program-program madrasah, elemen-elemen madrasah, bahkan nama yang bisa membuat masyarakat bertanya dan akhirnya mengerti. Hal-hal yang terlihat sederhana bisa di maanfaatkan dengan baik agar citra madrasah bisa di lihat oleh masyarakat.

Hal tersebut dapat diperkuat oleh ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. selaku Waka Kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak yakni : MI Masholihul Huda itu sebenarnya sudah unggul di bandingkan sekolah lainnya yang ada di kecamatan Tahunan, bisa di lihat secara langsung dari segi sarana dan prasarana, kegiatan sekolah, dan elemen-elemen yang ada di MI Masholihul Huda Krapyak. Semua sudah ada dan tinggal bagaimana kita melaksanakan visi dan misi Bapak Kepala Madrasah sebagai Brand Image di MI Masholihul Huda Krapyak.

Bapak H. Misbahuddin, S.Ag. selaku Waka. Sarpras dan pendidikan di MI Masholihul Huda Krapyak juga menambahkan : MI Masholihul Huda ini sudah berani bersaing dengan sekolah lain, semua sudah unggul dibandingkan sekolah lain dan inilah salah satu Brand Image di MI Masholuhul Huda Krapyak.

Pada observasi pada Hari Senin tanggal 01 Maret 2021, Penulis mengamati keadaan fisik madrasah. Di lihat dari luar gerbang, Madrasah Masholihul Huda terlihat asri. Warna bangunan yang terlihat serasi dengan tanaman yang tampak hijau dan menghiasi teras kelas. Tepat posisi masuk halaman madrasah sudah terpampang nama madrasah yang kemudian terlihat pula lapangan yang digunakan upacara dan kegiatan olahraga. Ketika menuju ruang kepala madrasah yang bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang guru terlihat piala-piala di dalam almari kaca yang di dapat hasil dari hasil prestasi siswa. Tampak juga ada musholah, di gunakan berbagai kelas untuk KBM. Ada juga koperasi madrasah yang terlihat toko megah dan Kantin madrasah. Di madrasah terdapat fasilitas Wifi gratis yang dapat di akses di dalam lingkungan madrasah.

Dalam kacamata H. Musthofa, M.Pd.I., Selaku kepala madrasah menerangkan ketika bangunan madrasah dibangun :

Bangunan baru madrasah ini dibangun tahun 2015. ketika pembangunan madrasah ini kami selaku tim dari pembangunan mempunyai rencana agar supaya pembangunan yang ketika akan di

bangun ini mempunyai konsep yang modern, akan tetapi tidak meninggalkan keasrian sebuah madrasah. Agar mempunyai ciri khas dalam sebuah bangunan, bangunan yang baru dibuat guna mempunyai perbedaan dengan sekolah lain di lingkungan kecamatan Tahunan.

Bangunan madrasah dan sarana prasarana yang memedahi memang sudah ada pada di MI Masholihul Huda Krapyak, seperti apa yang di utarakan Bapak H. Misbahuddin, S.Ag. :

Sebelum ada bangunan baru MI Masholihul Huda Krapyak ini banyak tumbuh-tumbuhan seperti buah mangga, jambu, dan rambutan. Maka dari itu setelah ada bangunan baru tidak heran kalau konsep bangunan tersebut dibuat agar tetap asri dengan tanaman maupun tumbuhan.

Ibu Hj. Imronah, S.Pd., M.Pd.I. juga menambahi :

Sebuah bangunan juga berpengaruh pada penghuninya, maka dari itu bangunan MI Masholihul Huda dibuat seasri mungkin, agar elemen MI Masholihul Huda Krapyak nyaman untuk menempatinnya.

Selain sarana dan prasarana madrasah, MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai strategi lain yakni program pembelajaran, mulai dari pembelajaran akademik dan non akademik. Program pembelajaran ini di susun agar bisa memenuhi kebutuhan siswa. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak H.Musthofa, M.Pd.I. yakni :

Di dalam lingkungan madrasah MI Masholihul Huda mempunyai siswa yang berbeda-beda, karakter yang berbeda, sosial

yang berbeda juga, maka dari itu madrasah menyediakan program akademik dan non akademik. akademik jelas diperuntukkan untuk memenuhi kurikulum yang ada. Non akademik ini bisa di manfaatkan siswa untuk menyalurkan minat dan bakat oleh masing-masing peserta didik. Bahkan kami membuat program-program pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan agar siswa terbiasa melakukannya. Jika di sekolah peserta didik terbiasa melakukannya otomatis di lingkungan masyarakat juga akan terbiasa melakukannya.

Dalam program pembelajaran yang ada di MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai program yang menarik, yakni pembelajaran akademik seperti pembelajaran umum sesuai kurikulum yang ada, pembelajaran non akademik seperti pembelajaran khusus yang meliputi : Hafalan Do'a Harian, Do'a asmaul husna, Sholat berjamaah, jum'at beramal. Ada juga pembelajaran tambahan berupa ekstrakurikuler yang meliputi : Pramuka, Tahfidz, Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Marching Band, Rebana Klasik dan Modern, Pencak Silat Pagar Nusa, Tari Tradisional.

Beberapa Upaya digunakan oleh madrasah adalah mewajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diminatinya sesuai bakat dan minat yang di miliki siswa. Berikut pemaparan Ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. :

Bakat dan minat masing-masing siswa itu berbeda-beda, maka dari itu madrasah memberikan fasilitas pembelajaran tambahan dan

ekstrakurikuler dengan tujuan bakat dan minat siswa bisa tersalurkan dengan arahan yang tepat.

Program pembelajaran yang dimiliki MI Masholihul Huda Krapyak tersebut di harapkan bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik MI Masholihul Huda Krapyak, Bapak H. Misbahuddin, S.Ag. juga menambahkan :

Semua pembelajaran itu baik, baik pembelajaran akademik maupun non akademik, akan tetapi semua itu kalau tidak di susun dengan manajemen yang tepat maka hasilnya kurang baik, maka dari itu MI Masholihul Huda Krapyak memberi fasilitas dengan kegiatan tambahan, ekstrakurikuler dan lainnya. Agar pembelajaran akademik dan non akademik bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Elemen-elemen madrasah yang di miliki oleh MI Masholihul Huda Krapyak juga menjadi citra tersendiri dari MI Masholihul Huda Krapyak. Elemen yang dimaksud ini adalah guru dan karyawan MI Masholihul Huda Krapyak. Semua guru di MI Masholihul Huda Krapyak sudah berpendidikan Sastra 1 dan beberapa sudah Sastra 2. Dari 16 guru yang ada 4 diantaranya sudah sastra 2 dan 11 diantaranya sudah bersertifikat pendidik. 1 berstatus Pegawai Negeri Sipil.

Bapak H. Musthofa M.Pd.I. menyadari bahwa pentingnya seorang pendidik sehingga harus berkualitas. Berikut pernyataan beliau:

Guru/pendidik adalah sebagai panutan bagi peserta didik. Maka dari itu pendidik di MI Masholihul Huda harus memiliki kualitas yang

baik. Syarat sah menjadi pendidik harus mengenyam pendidikan strata 1 di bidang pendidikan. Kami juga memberi dorongan agar supaya bisa melanjutkan pendidikan strata 2 karena dengan selalu bergelut di dunia pendidikan maka secara otomatis akan berkembang dengan sendirinya. Bukan hanya pendidikan, organisasi sosial masyarakat juga harus bisa diikuti oleh guru di MI Masholihul Huda Krapyak juga. Karena proses perkembangan seseorang juga bisa aplikasikan di dalam sebuah organisasi

Dari pernyataan Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. itulah kenapa elemen-elemen sekolah ini sangat penting dan bisa menjadi citra tersendiri dalam dunia pendidikan khususnya di MI Masholihul Huda Krapyak.

Dunia pendidikan jelas membutuhkan seseorang yang berkompeten di bidangnya. Seperti halnya di ungkapkan oleh ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. :

Pendidik adalah kunci utama dalam suksesnya suatu lembaga pendidikan, maka dari itu pendidik harus berpendidikan berpendidikan minimal strata 1.

Dari sisi lain MI Masholihul Huda memiliki trend tersendiri untuk mengenalkan masyarakat. Yakni sebuah nama yang mudah di ingat untuk semua kalangan masyarakat dan ini menjadi hal yang sudah dilakukan di kalangan sebuah lembaga pendidikan bahkan perguruan

tinggi. Nama trend tersebut yaitu MI MASDA. Dalam kesempatan tersebut. Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. juga mengungkapkan :

Madrasah tidak boleh ketinggalan dengan madrasah lain, walaupun sebuah nama, nama ini harus bisa dijadikan icon yang bisa di kenal oleh masyarakat luas. Dengan nama yang mudah di ingat sekaligus nama yang unik yakni MI MASDA. Terlihat aneh memang seperti merek mobil tapi kita yakin dengan nama tersebut bisa mejadi icon MI Masholihul Huda. Sejak dari dulu MI Masholihul Huda Krapyak di kenal dengan MI Krapyak. Karna letaknya berada di desa Krapyak. Akan tetapi seiring perkembangan zaman dan trend dalam sebuah lembaga pendidikan maka kami mengganti dengan nama MI MASDA dengan harapan tersebut bisa di kenal luas oleh masyarakat.

Tidak dapat dipungkiri sebuah nama menjadi khas tersendiri dalam sebuah pendidikan yang bisa menjadikan ketertarikan sendiri oleh masyarakat. Bahkan memang hampir semua kalangan pendidikan membuat nama-nama lain sebagai icon dari lembaga tersebut. Dari sinilah MI Masholihul ini mengangkat sebuah nama MI MASDA sebagai icon dari lembaga pendidikan agar citra merek lembaga terangkat.

b. Upaya membangun *brand image* madrasah

Dalam membangun brand image madrasah, tentunya dimulai dengan strategi-strategi manajemen yang tepat sesuai sasaran yang diharapkan oleh madrasah. Melalui program-program yang unggul, MI

Masholihul Huda telah mengembangkan brand image madrasah guna membangun karakter madrasah untuk menghadapi perkembangan dalam lingkungan pendidikan. Berikut apa yang di jelaskan oelh bapak H. Musthofa, M.Pd.I. yakni :

Strategi pengembangan *brand image* madrasah sangat diperlukan guna agar masyarakat lebih mengenal madrasah dari segi ruang lingkup madrasah maupun program-program madrasah yang dijalankan. Dengan dilakukan brand image madrasah melalui media-media yang ada maka madrasah akan lebih dikenal oleh masyarakat. Karena dengan keterbukaan madrasah melalui media yang ada seperti halnya media sosial maka masyarakat akan percaya dan mengerti akan pengembangan mutu pendidikan di MI Masholihul Huda.

Apa yang di ungkapkan oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. Selaku kepala MI Masholihul Huda Krapyak bahwasannya madrasah memiliki cara ataupun upaya untuk membangun *brand* madrasah, yakni:

1) Penetapan nama *brand*

Dalam pengembangan nama brand image madrasah, madrasah mempunyai icon yakni dengan nama MI MASDA. MI MASDA adalah singkatan dari MI Masholihul Huda. Nama tersebut dipilih karena lebih *trend*, mudah di ingat oleh masyarakat, tidak terlalu panjangsehingga madrasah menetapkan nama *trend* tersebut bernama MI MASDA.

Upaya dalam pengembangan brand image madrasah hal utama memang menetapkan nama brand madrasah agar masyarakat bisa tahu dan mengenal MI Masholihul Huda dengan nama *trend* yang ada. Dengan adanya nama trend tersebut madrasah menggunakan nama tersebut dalam semua ini kegiatan, mulai dari kegiatan media sosial maupun kegiatan media promosi maupun kegiatan luar madrasah.

2) Fisik Bangunan Madrasah

Sarana dan prasarana madrasah juga bagian penting dalam upaya membangun brand image madrasah dengan menampilkan gebyar madrasah melalui bangunan yang dimiliki maka ada hal tersendiri untuk madrasah.

Bangunan yang terlihat moderen mengikuti zaman, menjadi ciri khas yang mudah di ingat kalangan masyarakat. serta warna hijau menjadi khas membuat orang lain mudah mengetahuinya. serta pemandangan yang asri menjadikan nyaman dan kebersihan di dalam sekolah tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Maret 2021, keadaan fisik bangunan MI masholihul Huda Krapyak secara umum sudah memenuhi syarat untuk disebut sekolah yang rindang dan sejuk. Letaknya yang strategis berada tidak jauh dari kota, membuat MI Masholihul Huda Krapyak mudah di akses baik dari dalam desa maupun dalam kota. Kondisi itu yang membuat MI

Masholihul Huda mudah menerima akses informasi yang berkaitan dengan ekonomi, budaya, bahkan sampai potik pendidikan.

3) Program Pembelajaran Madrasah

Program pembelajaran menjadi hal yang penting dalam pengembangan *brand image* madrasah, dengan program pembelajaran yang dimiliki madrasah maka masyarakat bisa lebih tertarik dalam program MI Masholihul Huda. Program-program yang dimiliki MI Masholihul Huda sebagai berikut:

- a) Kegiatan Umum (KBM) yakni kegiatan belajar mengajar berpedoman pada KMA Nomer 184 Tahun 2020 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
- b) Kegiatan khusus (Unggulan) yang meliputi Doa Asmaul Husna, Hafalan juz 30, Hafalan Doa sehari-hari, Sholat Berjamaah, Ber-Infah.
- c) Kegiatan Tambahan (Ekstrakurikuler) yang meliputi : Pramuka, Tahfidz, Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Marching Band, Rebana Klasik dan Modern, Pencak Silat Pagar Nusa, Tari Tradisional,
- d) Kegiatan lainnya berupa pembiasaan-pembiasaan siswa seperti bersalaman dengan bapak/ibu guru ketika masuk lingkungan madrasah, ecrobik (Penanganan Sampah Plastik).

4) Sumber Daya Manusia Yang Profesional

Sumber daya manusia pada dasarnya adalah penggerak dari sebuah lembaga, dengan sumber daya manusia yang profesional dan

berkopen di bidangnya madrasah tentunya bisa berkembang. Karena Sumber daya manusia ini adalah penggerak dalam roda perputaran dalam lembaga tersebut.

Pihak madrasah juga mempromosikan lembaga dalam mengenalkan madrasah kepada masyarakat tentang apa saja yang dimiliki madrasah. Melalui manajemen brand madrasah, madrasah sangat diuntungkan dalam karena madrasah bisa memanfaatkan teknologi yang ada seperti halnya media sosial. Siapapun pengguna media sosial mereka bisa melihat secara langsung tanpa harus datang ke madrasah. Ibu Hj, Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. menambahkan :

Agar masyarakat bisa lebih mengenal MI Masholihul Huda Krpyak madrasah memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengangkat brand madrasah. Dan itu pula bisa sebagai media pengenalan oleh madrasah.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Bapak. H. Misbahuddin, S.Ag. :

Brand madrasah memang diperlukan agar supaya citra madrasah bisa dirasakan oleh masyarakat. Melalui ide-ide kreatif madrasah memanfaatkan teknologi dengan mempromosikan strategi-strategi madrasah dalam media sosial maupun media lainnya.

2. Strategi Meningkatkan Kualitas Manajemen Madrasah di MI Masholihul Huda Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Salah satu kegiatan manajeral dalam mengelola sebuah organisasi adalah perencanaan, khususnya dalam lembaga pendidikan. Proses

pengambilan keputusan mendasar tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan adalah perencanaan dalam fungsi manajemen. Untuk mempersiapkan masa depan sebuah organisasi perlu disusun sebuah strategi. Dalam hal ini, perencanaan merupakan salah satu langkah awal dalam proses manajemen strategik dalam peningkatan manajemen.

Dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah dengan adanya strategi untuk mencapai sebuah tujuan akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut. begitu pula dengan MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dalam proses memunculkan mutu lulusan madrasah, Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. mempunyai pendapat tentang mutu lulusan :

Mutu lulusan ini adalah bagian dari visi dan misi MI Masholihul Huda. Mutu lulusan bisa di katakan capaian dalam sebuah lembaga dalam mencetak generasi-generasi yang di harapkan.

Dasar dari visi dan misi MI Masholihul Huda Krapyak yakni mutu lulusan madrasah, pendapatan tersebut diperkuat oleh ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. selaku Waka. Kurikulum MI Masholihul Huda :

Capaian sebuah lembaga bisa bergantung pada mutu pendidikan dan lulusan madrasah sangat penting dalam sebuah lembaga, maka dari itu MI Masholihul Huda Krapyak serius dalam mengenai mutu lulusan yang dijadikan dasar visi dan misi.

Dalam meningkatkan kualitas manajemen madrasah MI Masholihul Huda mempunyai standar kompetensi lulusan yang harus dicapai. Berikut yang di ungkapkan bapak H. Musthofa, M.Pd.I. yakni :

Kompetensi adalah kemampuan berfikir, besikap dan bertindak sesuai konsisten sebagai perwujudan dari sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa. Standar kompetensi adalah pencapaian kompetensi minimal yang terukur yang harus di capai siswa yang setelah melaksanakan sebuah proses belajar pada satuan pendidikan tertentu. Tentunya MI Masholihul Huda mempunyai standar-standar yang harus di capai sebagai lulusan MI Masholihul Huda sehingga mutu lulusan MI Masholihul Huda bisa sesuai harapan.

Dalam menentukan kelulusan siswa MI Masholihul Huda mempunyai 4 pertimbangan yakni : Ujian Sekolah USBN/UABMI, penampilan sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan.

Dalam proses meningkatkan kualitas manajemen madrasah, madrasah mempunyai program pembelajaran guna menentukan kelulusan, dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tersebut jika ada strategi yang dibuat. Begitu pula dengan MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dalam rangka menghasilkan mutu lulusan madrasah, pihak madrasah telah menyusun strategi. Berikut penjelasan Bapak H. Musthofa, M.Pd.I., selaku kepala madrasah, yakni :

Dalam menciptakan mutu lulusan yang tepat kami memiliki beberapa strategi yaitu : (1) memberi motivasi kepada pendidik untuk meningkatkan keprofesionalismenya, (2) membuat lingkungan yang tenang, damai agar selalu kondusif, (3) pembiasaan-pembiasaan kepada siswa, (4) pendamping siswa, (5) evaluasi siswa, (6) penilain dan pelaporan kepada orang tua, serta (7) melibatkan wali murid serta lingkungan masyarakat sekitar.

Penjabaran diatas membuktikan bahwa strategi yang digunakan dimulai dari pendidik yang bisa mengembangkan keprofesionalnya, membuat susasana madrasah yang kondusif, pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dalam lingkungan sekolah, pendampingan kepada siswa dalam pembelajaran maupun kegiatan lain, evaluasi terhadap siswa agar bisa mengetahui perkembangan siswa tersebut, penilaian pembelajaran yang semuanya melibatkan wali murid siswa dan lingkungan masyarakat sekitar.

Pendidikan adalah seseorang yang menjadi contoh suri tauladan bagi muridnya baik dilingkungan sekolah sampai dilingkungan masyarakat. Maka dari itu, pendidikan wajib menjaga setiap perilakunya sebagai panutan siswa dalam lingkungan madrasah. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak H. Misbahuddin, S.Ag., yaitu sebagai berikut :

Pendidik adalah panutan bagi murid-muridnya. Oleh sebab itu kami senantiasa menjaga perilaku dan sikap serta tutur kata kami semua yang menjadi keluarga madrasah ini sehingga kita semua bisa menjadi panutan bagi para murid-muridnya.

Bentuk strategi lain yang digunakan oleh madrasah adalah mewajibkan untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang diminatinya sesuai bakat dan minat yang di miliki siswa. Berikut pemaparan Hj. Imronah Hanani, S.Pd.,M.Pd.I. :

Bakat dan minat masing-masing siswa itu berbeda-beda, maka dari itu madrasah memberi fasilitas pembelajaran tambahan dan ekstrakurikuler dengan tujuan bakat dan minat siswa bisa tersalurkan dengan arahan yang tepat.

Semua elemen yang menjadi stakeholder madrasah pun ikut andil dalam proses menciptakan mutu lulusan sekolah. Sebagaimana pengurus yayasan pun ikut mendukung dan memberi dorongan kepada sekolah, sehingga para pendidik di madrasah tetap semangat dalam mengemban amanah orang tua. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak H. Kastam, B.Sc. berikut ini :

Pengurus harus ikut andil dalam mendukung dan memberi dorongan kepada sekolah terutama para pendidik untuk selalu profesional dalam menjalankan program madrasah terutama mencetak mencetak mutu lulusan yang sesuai sasaran dan generasi madrasah yang unggul, karena dengan hasil generasi yang baik secara tidak langsung mutu pendidikan madrasah tersebut juga baik.

Strategi yang di miliki madrasah di rasa sudah cukup matang dalam meningkatkan kualitas manajemen madrasah, melalui mutu lulusan yang baik yang melibatkan berbagai stakeholder, mulai dari pembenahan

manajemen di lingkungan madrasah, baik itu pengurus yayasan, kepala madrasah, pendidik, wali murid siswa hingga masyarakat yang terlibat. Pembentukan mutu lulusan madrasah dilakukan pula dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang di miliki madrasah tersebut.

Ide-ide kreatif harus di munculkan dalam rangka membuat program-program yang unggul. Di lingkungan sekolah tidak serta merta bisa tercipta dengan sendirinya. Hal ini didasarkan pada lingkungan sekolah. Terdapat peluang untuk melakukan terobosan dalam memiliki pembelajaran khusus dan MI Masholihul Huda menyadari hal itu. Berikut apa yang disampaikan oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. selaku kepala madrasah yakni :

Kami memiliki program ekstrakurikuler seperti pramuka yang diwajibkan Oleh pihak sekolah, olahraga yang terdiri dari : Bela diri, Bulutangkis, Futsal. Seni musik yang terdiri dari marching band, rebana, tongtek, dan seni kreatifitas yang terdiri dari seni tari dan kaligrafi. Program ekstrakurikuler tersebut merupakan program kurikuler yang telah di sampaikan pemerintah. Pihak sekolah juga memberi fasilitas kepada murid yang unggul untuk mengikuti berbagai lomba baik itu tingkat sekolah, desa, kecamatan, maupun kabupaten bahkan sampai propinsi akan kami dukung sepenuhnya. Pihak sekolah juga memberikan pelajaran tambahan berupa Doa Asmaul Husna, Hafalan Juz 30, Hafalan Doa Sehari-hari, Sholat berjamaah, Ber-Infaq dan qiroatul Qur'an (Tajwid) yang dilaksanakan setiap hari ketika selesai berdoa masuk kelas dan yang paling penting adalah bagaimana kita bisa membangun budaya sekolah yang nyaman sehingga

mampu membuat lingkungan yang kondusif dan tenang untuk para siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

Banyak anak yang bangga sekolah di madrasah. Hal tersebut di barengi dengan proses dan kebiasaan di madrasah. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Bapak H. Misbahuddin, S.Ag. yakni :

Kami melihat kelemahan dan kelebihan sekolah-sekolah lain di kecamatan lain, yang kami lihat dan amati ialah belum ada sekolah/madrasah yang konsekuen melaksanakan program pembelajaran tambahan/khusus di madrasah ini. Yang kami amati ini ternyata cukup membuah hasil dan menarik pada siswa-siswi kami untuk bersemangat dalam belajar.

Program-program yang unggul yang di bangun MI Masholihul berdasarkan atas analisa kondisi sekitar madrasah. Hal ini bisa menciptakan terobosan untuk memiliki program pembelajaran yang tepat dengan tujuan menciptakan lulusan madrasah yang bermutu. Tidak hanya dibandingkan dengan kurikuler saja, pihak madrasah juga berusaha memfasilitasi para siswanya yang bisa berprestasi untuk ikut dalam perlombaan di bidang akademi mapupun non akademik baik itu di tingkat rendah maupun di tingkat tinggi. Dengan bertujuan menciptakan citra sebagai sekolah yang baik dan unggul serta prestasinya tentunya. Semua ini harus bisa menjadi pembelajaran bagi murid yang mengikuti di ajang perlombaan maupun di jadikan semangat belajar bagi siswa-siswi yang ingin mengikutinya. Program-program yang baik dan unggul bisa jadi daya tarik masyarakat

tentunya berdasarkan pada sarana pendukung dan kebutuhan lainnya, sebab hal tersebut harus bisa dijalankan sesuai dengan cita-cita sekolah yakni visi dan misi sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membangun Brand Image Madrasah Melalui Peningkatan kualitas Manajemen Madrasah di MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

a. Faktor Pendukung

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya terdapat faktor yang mendukung kegiatan tersebut, dan tentunya setiap kegiatan, lokasi dan situasi memiliki faktor-faktor pendukung yang berbeda. Berikut faktor pendukung dalam membangun citra madrasah, yakni :

- 1) Guru-guru yang kreatif dan mampu bekerjasama dengan baik
- 2) Memiliki hubungan yang harmonis di dalam madrasah maupun diluar madrasah dengan para stakeholder.
- 3) Sarana dan prasaran yang mendukung pembelajaran
- 4) Kerjasama yang baik antara pengurus dan pihak manajemen madrasah
- 5) Letak madrasah yang strategis
- 6) Kondisikan lingkungan sekitar dan iklim sekolah yang kondusif dan nyaman bagi pembelajaran

Kerjasama yang baik antara kepala madrasah, guru, siswa, wali murid dan masyarakat merupakan modal yang cukup kuat dalam membangun keunggulan madrasah. Sebab melalui hubungan yang harmonis, tentunya dapat memudahkan madrasah dalam

mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki guna untuk meningkatkan kualitas manajemen madrasah.

Rasa saling memiliki madrasah merupakan modal awal yang harus dipupuk, sebab dengan modal inilah semua orang yang terlibat akan sadar dan ikhlas dan mau meningkatkan kualitas madrasah kearah yang lebih baik tentunya. Kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan pengurus telah nampak disetiap langkah yang diambil madrasah. Dan ini sebagai modal positif guna membangun kualitas manajemen madrasah.

b. Faktor Penghambat

Semua langkah yang telah di ambil pihak madrasah tentunya banyak rintangan maupun hambatan yang di hadapi. Tapi tentunya hal tersebut bukanlah masalah ketika permasalahan yang muncul dapat diatasi bersama-sama. Hambatan yang sering di alami oleh setiap kegiatan yang dilakukan MI Masholihul Huda adalah dibagian pendanaan.

Hambatan lain yang dihadapi oleh pihak madrasah adalah dibagian koordinasi. Akan tetapi, setiap hambatan yang dihadapi, tentunya dapat diatasi dengan baik sehingga kegiatan atau program yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Kerjasama yang baik merupakan kunci dalam menyelesaikan setiap hambatan yang muncul dalam setiap kegiatan. Dengan adanya kekompakan antar pengelola madrasah akan dapat meringankan pekerjaan yang akan dihadapinya. Hambatan akan selalu ada, yang

terpenting adanya kendala tersebut dapat mempererat kekompakan yang telah terjalin dalam membentuk citra positif madrasah.

